

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah proses menyampaikan, mengajak, dan menyeru kepada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat mau menerima apa yang di sampaikan oleh pendakwah. Sehingga menimbulkan timbal balik yang baik antara Da'i dan Mad'u. Selain itu diharapkan mad'u bisa mempelajari dan mengamalkan ilmu yang telah di dapat secara baik dan benar. Sehingga mendapat kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Dalam pandangan M. Sya'afat Habib, dakwah secara luas ialah tempat untuk merubah manusia menuju arah yang lebih baik. Tujuan utama dakwah adalah akhlak yang mulia (*akhlâq al-karîmah*). Tujuan ini, menurutnya, paralel dengan misi diutusnnya Nabi Muhammad SAW. yaitu untuk menyempurnakan akhlak. Berdasarkan hadis "*innama bu'itsu li utammima makarim al-akhlaq*" (aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia). Dengan akhlak yang mulia ini, manusia akan menyadari fungsinya sebagai manusia, yakni abdi atau hamba Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya akan berbakti kepada-Nya, mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, kemudian menegakkan prinsip "*amar ma'ruf nahy al-munkar*".¹

Islam pada dasarnya merupakan agama dakwah yakni agama yang menegaskan, mensyiarkan dan mengajak umatnya untuk taat dan patuh atas perintah dan larangan Allah. Islam juga mengajak umatnya untuk menyiarkan ajaran-ajaran yang bernilai pahala kepada umat lainnya. Islam merupakan suatu pedoman, karena nilai-nilai yang ada dalam islam diyakini dapat mengantar menuju kehidupan yang benar dan salah, di hukumi benar apabila yang dilakukan sesuai ajaran dan perintah Allah SWT. Dan dihukumi salah apabila keluar dari ajaran dan perintah Allah SWT. M. Arifin mengatakan dalam bukunya *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, pengertian dakwah merupakan suatu proses/kegiatan mengajak, baik secara lisan maupun tulisan (tingkah laku), yang segala prosesnya dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu ataupun kelompok, sehingga timbul kesadaran dan pengertian serta sikap merenungkan diri atas pesan yang di sampaikan dengan tanpa paksaan.²

¹ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982), 129.

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) cet. Ke-2, 17.

Dalam artian lain dakwah mempunyai makna sebuah penyampaian nilai-nilai Islam kepada mad'u dalam rangka mewujudkan suatu perbaikan atas perbuatan yang dinilai salah. Dakwah merupakan satu kegiatan yang pasti ada dalam hidup seorang muslim, dakwah dikategorikan sebagai bagian yang sangat penting dan esensial bagi seorang muslim. Esensi yang dijelaskan berupa ajakan dorongan (motivasi), rangsangan maupun bimbingan agar orang lain dapat menerima yang diajarkan Islam dengan penuh kesadaran atas keuntungan yang di dapat, bukan atas dasar keuntungan yang di dapat pengajaknya, jadi berbeda dan bertolak belakang dengan propaganda.³

Dalam tulisan ini penulis menjelaskan tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sandaran hati dan Sebelum Cahaya Karya Group Band Letto” dimana isi yang akan dituliskan sebagian mencakup tentang pesan dakwah dalam arti lain berdakwah dengan lagu. Dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan dengan cara apa saja, karena dengan kita mengajak untuk melakukan kebaikan itu juga bisa di sebut dengan dakwah, berdakwah sangatlah mudah untuk dilakukan, media untuk berdakwahpun sangat banyak salah satunya yang dijadikan judul oleh penulis, yaitu dakwah dalam lagu, media dakwah antara lain, internet, televisi, majalah islami, dll. Tetapi yang akan di bahas oleh penulis yaitu dakwah melalui kesenian musik.

Kesenian merupakan salah satu unsur terpenting dalam kebudayaan, dari kesenian sendiri seseorang mampu memperoleh sebuah pengekspresian diri, serta pengalaman dan ide untuk mencerdaskan kebutuhan batinnya. Salah satu jenis kesenian yang dibuat oleh manusia adalah musik, musik mempunyai nilai yang tinggi dan indah dalam menduduki produk kebudayaan kategori kesenian.⁴

Seni merupakan sebuah filter yang berfungsi untuk memperindah dan bersifat sebagai pelengkap, dalam Islam disebutkan bahwa nikmat yang harus di syukuri selain nikmat atas kehidupan yaitu seni, karena seni bukan sesuatu yang baru, seni sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW yang berupa sya'ir, gurindam, dll. Seni dapat memunculkan sebuah keindahan untuk didengarkan maupun dilihat, namun jangan sampai keindahan

³ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 7.

⁴ Dloyana Kesumah. dkk., *Pesan Pesan Budaya Lagu lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV Eka Putra, 1995), 1.

tersebut disalah artikan dan malah menjadi boomerang untuk kita, dalam artian indah ini kesenian musik bertujuan untuk menunjukkan keagungan, kebesaran, dan kemaha indahan Allah SWT, dalam hadist riwayat Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إن الله جميل يحب الجمال (رواه مسلم)

Artinya : “Sesungguhnya Allah Maha Indah dan menyukai keindahan”. (HR. Muslim).⁵

Al-Izzu bin Salam yang dikutip pada Toha Yahya Umar menuturkan bahwa, “Adapun nyanyian yang bisa mengingatkan seseorang kepada akhirat, tidaklah mengapa bahkan sunnah”.⁶ Dasar-dasar pembangunan musik antara lain; persatuan elemen-elemen bunyi, ritme, melodi, harmoni dan ekspresi. Dasar dasar tersebut mempunyai bagian bagian, seperti bunyi, bunyi terdiri dari pitch yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nada, durasi kekuatan jangka waktu bunyi/nada. Hal ini biasa disebut bagian dari ekspresi, karena pencipta lagu mengekspresikan bunyi tersebut berdasarkan apa yang di rasakannya, maka terbentuklah sebuah musik. Musikpun memiliki berbagai macam genre; religi, pop, jazz, dll. Ekspresi menjadikan sebuah musik memiliki genre.

Lagu adalah suatu bentuk kreasi cipta, rasa, dan karya manusia. Didalam lagu mengandung nilai estetika yang tinggi yang terbangun melalui dua komponen syair/lirik dan musik. Lagu dengan lirik tidak dapat di satukan apabila terdapat ketidaksesuaian, lagu yang mengiringi lirik harus pas, sehingga apa yang dituliskan pencipta lagu bisa tersampaikan. Dalam bukunya Islam dan Kesenian, Sidi Gadalba menuturkan bahwa kesenian mengandung daya Tarik yang berkesan menarik sarasannya, dan pemanfaatannya sendiri bertujuan untuk menimbulkan kesenangan yang bersifat estetik (keindahan), juga merupakan naluri atau fitrah manusia.⁷

Berdakwah tidak hanya dilakukan dengan mimbar yang dihadiri oleh banyak orang, berdakwah wajib berpakaian rapi meskipun tidak harus berjilbab dan berpeci. Lagu lagu yang dibuat oleh kreator bukanlah sekedar kata-kata ngawur yang hanya mempunyai makna indah, namun lagu lagu tersebut juga mempunyai makna yang berarti apabila digali dan dikaji, karena sebuah lagu

⁵ Yusuf Qardhawi, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, (Bandung: Mujahid, 2001) cet ke-1

⁶ Toha Yahya Umar, *Hukum Seni Musik, Suara, Tari Dalam Islam*, (Jakarta: Wijaya, 1983), cet ke-1, 144.

⁷ Sidi Gadalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), Cet. Ke-1, 186.

menyimpan sebuah arti. Berdakwah melalui musik sangat mudah diterima oleh masyarakat, apalagi penyampaian lagunya mungkin ada yang pas dengan apa yang dirasakan oleh pendengarnya, dan musik sendiri sangat mudah diingat dan di hafal. Hal tersebut di dimanfaatkan oleh kreator musik untuk menyelipkan pesan-pesan (pesan moral, motivasi, ajakan bersyukur, dll). Pembawaan dakwah melalui musik ada beberapa genre antara lain; grub band, nasyidariah, dangdut, marawis dan kasidah.

Lagu sudah merasuki hati manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari sebuah lagu, karena selain manusia lagu juga bisa memahami keadaan hati dan fikiran seseorang, baru-baru ini musik dijadikan sebagai media dakwah menjadi tren dalam masyarakat apalagi saat menjelang Ramadhan para pencipta lagu berlomba-lomba menyelipkan makna religi di lagu-lagu yang akan dirilisnya, dan kebanyakan lagu yang rilis menjelang Ramadhan adalah lagu religi. Dalam hal ini penulis membahas tentang pesan dakwah dalam lagu “sandaran hati dan sebelum cahaya” karya Letto Band. Dimana secuil makna dalam lagu tersebut yaitu, ketika kita mengalami kesusahan baik kesusahan hati maupun keadaan, kita harus selalu mengingat Allah, karena Allahlah tempat sandaran hati yang sesungguhnya, dan setiap apapun yang kita lakukan, Allah selalu mengawasi gerak gerik kita, jadi ketika sedang merasa kesepian maka kembalilah kepada Allah karena sebaik-baik jalan yaitu jalan menuju keridhaan.

Dari penjelasan sebelumnya tak jarang bahwa musik mempunyai ciri khas tersendiri dari perbedaan penciptanya, dan kebanyakan creator musik dalam menciptakan musik lagu gaya nadanya pasti sama, itulah yang tadi disebut bahwa musik adalah sebuah pengekspresian, karena dari lirik tersebut pencipta sudah melalui tiga tahap yaitu dilihat, didengar dan dialami. Lagu disebut juga sebagai refleksi dari perilaku berseni. Musik merupakan seni vocal yang penyampaiannya melalui irama, memiliki daya komunikasi massa yang tinggi, karena banyak juga masyarakat yang menjadi tertarik dengan musik lainnya karena pembauran/ sekedar terdengar di telinga. Seperti kutipan Dloyana bahwa Herbert Spencer mengungkapkan “musik siap melayani, terutama kebutuhan yang sifatnya non fisik”.⁸

Dalam kutipan Kholid Mawardi, Kiai Mansur menuturkan seni budaya lokal sebagai salah satu bentuk atas kekreatifan

⁸ Dloyana Kesumah, dkk., *Pesan Pesan Budaya Lagu Lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV. Eka Putra, 1995), 2.

komunitas masyarakat sebagai pelengkap hidup supaya hidup jadi lebih baik. Secara umum efek dari adanya seni budaya ini menjadikan Islam menjadi lebih indah.⁹ Jadi diharapkan adanya intuisi dakwah yang bisa memenuhi kebutuhan dan gaya hidup remaja perkotaan sangat diperlukan supaya mereka dapat menjalani kehidupannya dengan baik.¹⁰

Penyampaian dakwah melalui musik bersifat efektif, dimana musik sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia, jika tidak ada musik hidup akan hambar, begitu ujarnya. Penulis memilih lagu dari grup Band Letto karena pengemasan dalam kedua lagu ini sangat unik, terutama lagu sandaran hati, dimana penonton dibuat salah faham akan makna dari lagunya, dalam video klip yang di tampilkan di Youtube Letto Band, makna dari lagu sandaran hati yaitu tentang cinta, padahal makna yang sesungguhnya yaitu kembalinya hamba kepada penciptanya.

Apapun yang dilakukan apabila mengandung unsur-unsur mengajak/menyeru atas kebaikan itu dinamakan berdakwah, karena dilihat dari pengertiannya arti dakwah sendiri yaitu menyeru, ajakan (dalam kebaikan), sama halnya dengan pesan dakwah dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah disebut message yang memiliki arti symbol-simbol. Yang mana symbol-simbol nanti diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyampaian pesan. Dakwah melalui lagu memang tidak asing lagi kedengarannya, dilihat pada realitanya, penulis lagu menyelipkan beberapa makna hidup dalam lagunya, namun jika tidak benar-benar di fahami maknanya, maka lagu yang diciptakan hanya sebatas lagu saja tidak lebih.

Acep Aripudin mengatakan bahwa dakwah melalui seni musik lumrah dilakukan di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh para walisongo yaitu berdakwah dengan menggunakan musik.¹¹ Berdakwah dengan menyertakan lirik-lirik yang mengandung makna keislaman dari berbagai jenis genre musik, diantaranya: Nasyid, Qasidah, Marawis, Dangdut, Pop, bahkan genre musik yang dinilai keras seperti jazz, dan rockpun dapat digunakan sebagai media dakwah. Dalam kehidupan yang bersosial ini, selera musik antar pribadi cenderung berbeda-beda, namun setelah diteliti rata-rata masyarakat sangat menyukai lagu dangdut yang halus seperti lagu

⁹ Kholid Mawardi, *Lokalitas Seni Islam dalam Akomodasi Pesantren*, (Purwokerto: STAIN Press, 2017), 100-101.

¹⁰ Abdul Basit, *Dakwah Remaja*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2011), 73

¹¹ Acep Aripudi, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 147.

yang di bawakan oleh Denny Caknan, Ndarboy Geng, Yeni Inka, dan lain-lain. Genre musik tersebut sangat diterima dikalangan masyarakat terkhusus masyarakat pedesaan, karena bahasa yang di gunakan dalam lagu tersebut sama seperti bahasa sehari-hari masyarakat pedesaan. Selain itu lagu pop seperti yang dibawakan grup band Gigi dan Wali juga sangat diterima di masyarakat, lagu rock dangdut, dan lain -lain.

Maka dari itu penulis ingin menjabarkan mengenai pesan yang tersimpan dalam lagu, dalam lagu yang dipilih oleh penulis sebagai bahan penelitian penulis telah mengetahui dan mengkaji makna yang tersimpan di lagu “Sebelum Cahaya” dan “Sandaran Hati” karya Grup Band Letto.

Letto Band merupakan salah satu Grup Band yang berasal dari Yogyakarta, dengan 4 personil, diantaranya Neo (Vokal), Patub (Gitar), Arian (Bass), Dedy (Drum). Grup Band ini dibentuk pada 21 April 2004, yang merupakan grup musik pertama di Indonesia, pada tahun 2016 Letto menambah 2 personil yaitu Cornel (Gitaris), dan Widi (Keyboard). Letto memulai karirnya sudah sejak 2003, namun pada 2005 mereka meluncurkan album Truth, Cry, and Lie yang berisis 5 single lagu, kemudian album kedua pada tahun 2007 yaitu Don't Make Me Sad dengan 5 single lagu juga, kemudian album yang terakhir yaitu Lethologica, album ini terbilang unik karena masih berisi ciri khas dari Letto Band dengan hanya 3 single lagu.

Lagu-lagu yang diciptakan oleh Letto Band ini memiliki makna sufistik yang tidak banyak disadari oleh masyarakat, itulah ciri khas dari grup Band Letto, lagu yang disadari memiliki makna percintaan namun untuk yang faham lagu yang di ciptakan Letto Band memiliki makna religi yang dalam.

Minat masyarakat yang terlalu banyak akan musik menjadikan musik sebagai salah satu media dakwah yang sangat efektif, pasalnya masyarakat dengan mudah bisa menerima tutur kata yang disampaikan dalam musik, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu, sehingga dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Sebelum Cahaya dan Sandaran Hati Karya Letto Band”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dan harus ada sebelum melakukan penelitian selanjutnya, hal ini bertujuan supaya penelitian mempunyai focus yang jelas dan tertata, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan

pembahasan-pembahasan yang dijelaskan dalam fokus penelitian. Adapun dari fokus penelitian tersebut akan terlihat manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penggunaan pengamatan dan analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Sandaran Hati” dan “Sebelum Cahaya” karya Letto Band.

C. Rumusan Masalah

Adapun dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Latar Belakang Munculnya Lagu “Sandaran Hati” dan “Sebelum Cahaya” Karya Letto Band?
2. Apa Saja Hasil Analisis Isi Pesan Dakwah Yang Termuat Dalam Lagu “Sandaran Hati” dan “Sebelum Cahaya” Karya Letto Band?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk mengetahui makna dan pesan dakwah yang disampaikan dalam lirik lagu “Sandaran Hati” dan “Sebelum Cahaya” karya Letto Band.
 - b. Untuk menambah wawasan penulis dalam mengembangkan hasil penelitian dalam sebuah tulisan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui makna lirik lagu yang bernilai dakwah serta gambaran mengenai pesan dakwah melalui analisis isi yang disampaikan dalam lirik lagu Sandaran hati dan sebelum cahaya karya Letto Band.
 - b. Untuk mengetahui materi pesan dakwah yang paling dominan yang terkandung dalam tiap lirik lagu sebelum cahaya dan sandaran hati karya Letto Band.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Melalui media kesenian musik serta lagu lagu, dapat memberikan kontribusi bagi para pengembangan metode dakwah dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.
 - b. Penelitian ini diharapkan agar lirik lagu yang dijadikan sebagai media dakwah dapat mengemban misi dengan terealisasinya peran musik sebagai sarana dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat menambah integritas berfikir dengan memperluas pengetahuan. Sehingga memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pelaksanaan dakwah kontemporer, melalui lagu lagu sebagai bahan wacana.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah jenis penelitian komunikasi yang menggunakan media musik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga dapat memperkaya khazanah ilmiah dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi perbandingan jenis penelitian dan menambah wawasan baru bagi para pembaca.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan (sistem penulisan skripsi) merupakan suatu hal yang sangat penting dalam susunan pembuatan skripsi, sistematika penulisan bertujuan untuk membuat tulisan/susunan dalam skripsi lebih sistematis atau urut sehingga lebih mudah untuk di pahami, masuk akal dan terarah, fungsi dari adanya sistematika penulisan ini yaitu untuk mengungkap garis-garis besar atau cuplikan yang terkandung dalam BAB yang saling berkaitan dan bersifat urut. Dengan adanya sistematika penulisan lebih mempermudah dalam membahas sebuah penelitian, dari hasil laporan yang di teliti terdapat hasil yang termuat dalam lima bab, yang beberapa bab terdiri dari sub bab, Adapun sistematika penulisan yang telah terbagi antara lain;

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan lebih cenderung membahas tentang cuplikan isi yang dijabarkan dalam beberapa sub bab, diantaranya; berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Kajian teori membahas mengenai masalah yang akan diteliti, dari masalah yang telah diteliti penulis menjabarkan pengertian analisis isi, pengertian dakwah dan aspek-aspeknya (objek dan subjek dakwah, media dakwah), pengertian lagu dan lirik lagu, dan mengungkan pesan apa saja yang terkandung dalam lagu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan metode penelitian menyangkut jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, setting/ tempat penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas tentang penyajian dan analisis data yang telah di teliti, yaitu, analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu sandaran hati dan sebelum cahaya karya Letto Band.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran. Pada bagian paling akhir pembuatan skripsi ini disertakan kepustakaan (daftar isi) yang telah digunakan penulis sebagai referensi dalam penelitian skripsi.

